

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan penelitian kualitatif bertujuan untuk memperdalam penerapan manajemen pendidikan karakter yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi.

Eko Sugiarto (2015:8) memaparkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui ketentuan statistik atau bentuk dugaan lainnya dan bermaksud mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan keterangan-keterangan yang berasal dari alur alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Sugiyono 2016:9 menjelaskan pendekatan deskriptif dilakukan untuk mempelajari berdasarkan filosofi post-positivity, digunakan untuk mempelajari keadaan objek alami (bukan eksperimen), dan peneliti adalah alat utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepentingan daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, menerangkan, memaparkan, dan menjawab secara lebih rinci masalah yang diteliti dengan melihat individu, kelompok, atau peristiwa sebanyak mungkin. Dalam analisis kualitatif, seseorang adalah alat penelitian, dan efek tulisan datang dalam bentuk kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan situasi yang sebenarnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat atau lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 1 yang berada di Kota Tebing Tinggi. Periode penelitian dimulai pada bulan Januari 2021 (di awal masa studi) hingga Juni 2022, penelitian ini

dilakukan kurang lebih 6 bulan. Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jadwal Penelitian	Bulan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Penyusunan Rencana Penelitian						
2	Penyusunan Instrumen Penelitian						
3	Pengumpulan Data Penelitian						
4	Pengelolaan Data Penelitian						
5	Analisis dan Pembahasan Data						
6	Penyusunan Laporan						
7	Revisi Penelitian						

C. Partisipan Penelitian

Data biasanya berupa fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk mengedit informasi. Informasi, di sisi lain adalah hasil dari data yang diproses yang telah digunakan untuk tujuan tertentu. Lofland dalam Lexy Moleong (2014:157) menjelaskan bahwa sumber utama data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan foto.

Data untuk penelitian ini diambil dari individu yang diidentifikasi sebagai sumber data. Data dari penelitian ini adalah informasi, tindakan, dan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai survei terkait dengan penelitian yang difokuskan pada penyelenggaraan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi. Dalam penelitian kualitatif, sumber datanya disebut partisipan karena pengumpulan datanya banyak menggunakan teknik wawancara. Partisipan adalah orang yang memberikan informasi tentang fokus penelitiannya.

D. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bidang yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Lofland dalam Lexy Moleong (2014:157) menjelaskan bahwa sumber data utama untuk penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dokumen tambahan dan lain-lain. Sumber data sekunder adalah dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan rapat, atau tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu perilaku warga sekolah dari penelitian lapangan. Secara khusus, sumber data primer untuk penelitian ini adalah

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tebing Tinggi;
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Bidang Kesiswaan SMK Negeri 1 Tebing Tinggi yang berjumlah dua orang;
3. Guru Bidang Bimbingan Konseling, Bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Negeri 1 Tebing Tinggi
4. Peserta didik SMK Negeri 1 Tebing Tinggi dengan jumlah 5 siswa sebagai informan penelitian.

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat sentral karena peneliti berada pada posisi sebagai sarana yang penting. Peneliti tidak hanya desainer penelitian, penjelajah data, pengumpul data, dan analis, tetapi juga reporter penelitian. Oleh karena itu, peneliti adalah alat utama untuk penelitian kualitatif (Lexy Moleong, 2014: 168). Alat bantu dalam penelitian sebagai alat pengumpulan data adalah:

1. Observasi

John W. Creswell (2012:267) menjelaskan bahwa observasi kualitatif adalah observasi dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati perilaku dan aktivitas seseorang di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data awal sebagai latar belakang penelitian, yaitu telaah dokumen, observasi langsung, dan

informasi pelaksanaan pendidikan karakter melalui tanya jawab dengan kepala sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui pertanyaan dan jawaban pribadi antara pewawancara dan responden, berdasarkan tujuan penelitian (Andi Prastowo, 2012:212). Dalam penelitian ini dilakukan wawancara untuk memperoleh data baseline sebagai latar belakang dan data penelitian tentang bagaimana penerapan manajemen pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi.

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada nara sumber tentang penelitian yang sedang dilakukan. Pertanyaan-pertanyaannya tidak terstruktur dan dibiarkan bebas untuk memahami pandangan dan pendapat para peserta yang secara alami sangat berbeda. Dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur, peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang kehidupan informan dan mencari tahu apa yang mereka pikirkan. Metode wawancara tidak terstruktur ini juga mengharapkan jawaban yang lebih detail, sehingga dapat menggali informasi lebih dalam.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dapat diartikan sebagai metode pembuktian berdasarkan semua jenis sumber, baik tertulis, lisan, ilustrasi, maupun arkeologis (Andi Prastowo, 2012: 212). Dokumen-dokumen yang diperoleh dari penelitian ini terkait dengan implementasi nilai pembentukan kepribadian pada bidang kurikulum, masalah kesiswaan, kehumasan, dan hasil evaluasi atau pengembangan kepribadian siswa SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi.

F. Prosedur Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, menganalisisnya untuk mengetahui makna dari hasil tersebut. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori (Lexy

Moleong, 2014: 280). Dalam penelitian kualitatif, analisis data bertujuan untuk membuat penjelasan rinci tentang situasi, peristiwa, dan perilaku manusia. Oleh karena itu, analisis data ini dilakukan dimulai dengan kunjungan lapangan untuk mengumpulkan data yang dikategorikan secara sistematis untuk mendapatkan gambar yang sesuai dengan tujuan.

Analisis data menurut oleh Milles dan Huberman dalam Umrati Hengki Wijaya (2020: 113) yakni:

1. Reduksi Data. Reduksi data diartikan sebagai kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara merangkum atau mengumpulkan data. Reduksi data yang dikumpulkan peneliti terkait dengan manajemen Pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi;
2. Penyajian Data. Penyajian data diartikan sebagai informasi tersusun. Penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh dari SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi.
3. Kesimpulan Data. Kesimpulan data diartikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang disajikan. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh yaitu data manajemen pendidikan karakter yang diterapkan SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi dan bagaimana prosesnya mempengaruhi kepribadian siswa merupakan suatu kegiatan.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga perlu menguji keabsahan data yang diperoleh agar data tersebut valid. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeriksaan menurut kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, menggunakan empat kriteria yang disebutkan oleh Moleong (2014: 327) untuk memeriksa validitas data, yaitu:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Credibility digunakan untuk menunjukkan kecocokan antara pengamatan lapangan dengan kenyataan. Untuk memperoleh data yang reliabel, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik validasi data

yang menggunakan non-data sebagai pembanding dengan alat validasi dan data. Salah satu jenis triangulasi yang tersedia adalah triangulasi sumber. Ini berarti membandingkan dan memvalidasi informasi yang diperoleh dengan alat yang berbeda pada waktu yang berbeda (Moleong, 2014: 330). Dalam penelitian ini, data yang dibandingkan adalah data yang tertulis dalam bentuk dokumen manajemen pendidikan kepribadian, antara lain data hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa.

2. Keteralihan (*tranferability*)

Keteralihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain yang memiliki karakteristik dan konteks yang relatif sama. Relokasi sebagai isu empiris tergantung pada kesamaan antara konteks lokasi penelitian dan lokasi lain yang berlaku. Untuk mentransfer hasil penelitian, peneliti perlu mencari dan mengumpulkan data tentang kesamaan kontekstual.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan (*dependability*) adalah kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas suatu metode investigasi dalam hal proses penanggulangan kesalahan, dimulai dengan perencanaan investigasi, pengumpulan data, interpretasi hasil, dan pelaporan hasil investigasi. Metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mempertahankan (reliabilitas) dan secara ilmiah membenarkan data penelitian dikonsultasikan dengan pembimbing sebagai penguji.

4. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian atau *confirmability* dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain atau peneliti lain melakukan penelitian tentang hasil temuannya.